

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada takdirnya selalu hidup berdampingan dan bergantung satu dengan lainnya, individu yang biasa hidup bersama akan merasa kehilangan ketika, orang yang biasa bersama mereka pergi meninggalkannya. Kehilangan menurut Asyfiyah, 2017 (dalam Abidina & Mujahid, 2022) adalah situasi yang biasanya dialami individu ketika berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada menjadi tidak ada, baik sebagian atau keseluruhan, atau terjadi perasaan kehilangan. Santrock, Deater-Deckard, dan Lansford (2021) mengungkapkan bahwa kehilangan dapat terjadi dalam kehidupan dengan berbagai bentuk seperti perceraian, kehilangan pekerjaan, atau meninggalnya binatang peliharaan. Salah satu penyebab kehilangan paling besar adalah karena kematian seseorang yang dicintai dan disayangi seperti orangtua, saudara kandung, pasangan hidup, saudara atau teman.

Individu yang mengalami kehilangan akan merasakan pengalaman rindu. Kerinduan tersebut diungkapkan dalam bentuk pikiran, bayangan atau ingatan tentang seseorang yang sudah meninggal tersebut. Menurut Jarvis (2021) kerinduan berhubungan langsung dengan memori jangka panjang yang erat kaitan dengan ingatan tentang peristiwa. Perasaan rindu akan muncul ketika individu mengingat kembali peristiwa-peristiwa *memorial* atau pun sesuatu yang bersifat personal yang berkaitan dengan orang yang sudah tiada, seperti kebiasaan, makanan favorit (Julianti & Laksmiwati, 2022).

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang penuh dengan rasa atau emosi, karena hal tersebut merupakan gambaran dari perasaan manusia, baik positif maupun negatif. Untuk mengekspresikannya perasaan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti melalui tingkah laku yang dapat dilihat dan dirasakan atau bisa juga mengalihkannya dalam bentuk bahasa verbal dengan melodi yang indah serta dapat didengar, yaitu lagu (Lubis & Hidayatullah, 2024). Dari segi komunikasi, musik menurut Mukhtasya dan Wijayanti (2023) termasuk

salah bentuk komunikasi verbal yang disampaikan secara tidak langsung. Pernyataan ini diperkuat oleh Yuliarti (dalam Sihabuddin et al., 2023) yang mengatakan bahwa dalam prosesnya komunikasi tidak selalu harus menimbulkan adanya timbal balik secara langsung antara komunikator dan komunikan. Seperti halnya dalam bidang komunikasi musik, disaat seseorang mendengarkan lagu itu mereka sedang menerima pesan namun, penerima pesan tidak langsung memberikan tanggapan. Sederhananya, proses komunikasi yang terjadi di dalam lagu adalah, pembawa lagu atau penyanyi sebagai penyampai pesan, sedangkan pendengar adalah penerima pesan dari lagu yang didengarkan.

Seiring berkembangnya zaman, musik menjadi salah satu media yang memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, hampir semua orang selalu melibatkan musik dalam kegiatan sehari-hari mereka. Bagi sebagian orang musik tidak hanya berperan sebagai hiburan saja, melainkan juga menjadi bagian dari pengekspresian diri terhadap emosi ataupun perasaan yang sulit diungkapkan. Karena menurut Sihabuddin et al (2023) sebagian orang sengaja mendengarkan musik dengan motif yang berbeda-beda, mulai dari hanya sekedar hiburan, terapi kesehatan, kegiatan budaya, agama, dan lain sebagainya. Seperti yang sudah dituliskan diatas, bahwasannya tidak semua orang bisa mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, terkadang seseorang butuh media untuk dapat menyalurkan perasaan tersebut.

Musisi dalam menciptakan sebuah lagu untuk mengekspresikan kreativitas dan pesan tersirat yang ingin diperlihatkannya melalui permainan kata dan ditingkatkan melalui melodi yang indah serta notasi yang tepat. Sehingga pendengar terbawa suasana dengan apa yang pengarang pikirkan atau ingin sampaikan (Cahya & Sukendro, 2022). Dalam penyampaian pesan melalui musik, lirik lagu yang bagian dari komposisi musik menjadi alat untuk menyampaikan pesannya. Menurut Fitri (2023) lirik lagu berfungsi sebagai sarana komunikasi yang dapat menggambarkan perasaan, harapan, atau bahkan tindakan manusia setelah mendengarkannya. Lagu yang baik menurut Sifa et al, 2023 (dalam Fitri, 2023) tidak hanya menghibur, namun juga dapat menginspirasi dan mempengaruhi cara pandang seseorang

terhadap suatu isu atau emosi. Makna dalam lirik lagu pun bervariasi, tergantung bagaimana musisi atau penulis lagu menggunakan bahasa dan simbol.

Salah satu penyanyi yang menggunakan lagu sebagai media pengungkapan rasa berdasarkan pengalamannya adalah Salmantyo Ashrizky Priadi atau yang akrab disapa Sal Priadi, ia adalah seorang penyanyi, penulis lagu yang cukup populer di Indonesia. Sal lahir pada tanggal 30 April 1992, dikenal dengan gaya musik yang unik dan mengangkat tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari pendengarnya seperti kehilangan, romansa, dan juga kehidupan yang ditulis dengan lirik yang puitis dan melodi yang menawan (Lathifah, 2024).



Gambar 1.1 Poster Lagu Gala Bunga Matahari

Sumber: (Lathifah, 2024)

Di pertengahan tahun 2024, Sal Priadi baru saja merilis lagu berjudul “Gala Bunga Matahari” yang menceritakan kerinduan mendalam terhadap seseorang yang telah pergi sekaligus memberikan semangat terhadap orang yang ditinggalkan. Melalui *Spotify* lagu ini telah didengar lebih dari 144 juta kali. Serta berkat popularitas lagu ini, Sal Priadi akhirnya berhasil membawa piala AMI Awards 2024 sebagai Artis Solo Pria Terbaik. Dan juga lagu Gala Bunga Matahari ini masuk kedalam dua nominasi yaitu karya produksi terbaik dan video musik terbaik (Anggraini, 2024). Secara keseluruhan, “Gala Bunga Matahari” karya Sal Priadi ini menyampaikan keinginan untuk berbagi cerita tentang kehidupan baru orang yang telah meninggal, dengan keyakinan mereka kini bebas dari penderitaan dan kesakitan. Lagu ini juga mencerminkan kehidupan individu yang berusaha

menjalani hidup dengan semangat dan kebahagiaan, meskipun rasa rindu dan kesedihan ditinggalkan itu masih ada (Miranda & Mufida, 2024).

Seperti yang ditegaskan oleh Sal Priadi dalam sebuah wawancara pada saat perilisasi lagu ini, ia menyampaikan bahwa lagu ini tercipta berdasarkan kepada pengalaman pribadinya yang telah ditinggalkan oleh ayahnya, kucing kesayangan, serta pengalaman orang-orang terdekat Sal yang ditinggalkan waktu pandemic, namun bukan sekedar ungkapan perasaan kerinduan saja, melainkan juga diharapkan bisa memberikan semangat kepada yang telah ditinggalkan (Go-stage, 2024). Tidak disangka bahwa makna lagu yang dimaksud oleh Sal dapat diterima oleh pendengar lagu tersebut. Tidak sedikit orang yang memaknai lagu ini sebagai ungkapan perasaan rindu mereka dengan orang yang telah tiada.

Tabel 1.1 Data Komentar Tayangan Youtube Gala Bunga Matahari

<p>b</p> <p>@tdawaaa3600 5 months ago</p> <p>Ayah, ini bilaaaa!!!! udah 24 thn ayah pergi. Aku disini sama ibu, adek baik2 aja. Aku skrng sudah kerja sambil kuliah, aku bayar kuliah pake uang aku sendiri loh. keren kan anak ayah ini???? Ibu sehat, masih cantik kayak dulu... Adek sudah selesai kuliahnya, lagi cari-cari kerja, semoga segera dapat kerjain ya yah! Ayah, waktu ayah di dunia memang cuma sebentar. Aku kenal sama ayah cuma 1 tahun, Adek bahkan belum liat ayah sama sekali... Nanti di surga kumpul ya yah? biar aku tau gimana rasanya punya Ayah kayak teman-teman. wopyuuuw ❤️</p> <p>Show less</p> <p>👍 383 🗨️ Reply</p>
<p>d</p> <p>@leventamedna1730 1 month ago</p> <p>Pasti badan ibu udah nggk sakit lagi, ibu udah emakkan ya di sana, ibu nggk perlu capek ngurusin orang rumah yg bikin ibu kesel, ibu udah nggk disakitin lagi sama manusia. Ibu aku masih selalu berusaha jadi kakak yang baik buat adik, aku bakal temenin adik disaat adik duka maupun suka, aku juga akan jaga ayah selalu. Ibu tolong tiap bulan datang kemimpi ku ya, aku kangen banget bu, Dunia ini sangat menyakui, tidak ada petukan yang selulus dan sesayang ibu, aku capek dengan dunia ini. Bahagia selalu ibu walaupun kita sudah beda huanse ❤️</p> <p>Show less</p> <p>👍 137 🗨️ Reply</p> <p>▼ 1 reply</p>



Sumber: Priadi Sal, 2024

Selain respon positif, beberapa pendengar juga memiliki makna-makna tersembunyi yang ia rasakan berdasarkan dengan pengalaman pribadi yang dialaminya. Hal ini dikarenakan menurut Delya et al (2022) di era digital yang sudah berkembang saat ini, membuat kemampuan khalayak dalam menerima pesan akan sangat beragam, hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang bisa didapat dari berbagai sumber. Sehingga proses pemaknaan akan semakin beragam, tersegmentasi, dan tergantung pada kondisi khalayak. Hal inilah yang akan membuat adanya perbedaan antara pengirim dan penerima pesan.

Makna tersembunyi yang disampaikan oleh pendengar, dapat peneliti lihat pada komentar platform *youtube* musik video Gala Bunga Matahari bahwa setelah audiens mendengarkan lagu tersebut adanya dampak emosional yang dirasakan oleh mereka. Seperti adanya perasaan sedih atas kehilangan, namun ada juga, yang mengatakan dengan adanya lagu ini juga bisa dilihat bahwa ada pendengar yang sudah dapat menerima kehilangan meskipun rindu tersebut masih ada.

Berkat kepopuleran lagu ini di media sosial dan juga respon-respon positif pendengar yang mengungkapkan perasaan mereka melalui berbagai platform, baik trend *tiktok* bahkan kolom komentar dari musik video tersebut hampir dipenuhi oleh ungkapan perasaan rindu akan kehilangan orang yang telah tiada. Membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai bagaimana lagu Gala Bunga Matahari dapat menjadi media pengekspresian diri terhadap perasaan rindu seseorang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pendengar memaknai kerinduan dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan makna kerinduan yang terkandung dalam lagu Gala Bunga Matahari berdasarkan persepsi pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber pustaka yang berguna untuk mengetahui dan memahami pesan-pesan yang tersirat pada lirik lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi. Serta dapat menjadi bahan rujukan penelitian karya ilmiah selanjutnya, khususnya mengenai persepsi khalayak pada lirik lagu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian dapat membantu masyarakat untuk memahami pengalaman emosional saat mendengar lagu dan dapat memberikan perspektif baru bagaimana musik dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan.

1.5 Sistematika Bab

Penulis membuat sistematika bab guna untuk mempermudah penulis dalam penyusunan penelitian ini dan memudahkan pembaca untuk memahami isi penelitian. Sistematika penulisan bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang keseluruhan teori yang akan digunakan dalam penelitian, *research gap* dengan penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian dan akan dibahas secara rinci, disertai dengan alasan mengapa metode tersebut digunakan.

BAB IV: HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil temuan peneliti tentang makna kerinduan pada lirik lagu “Gala Bunga Matahari” berdasar pengalaman pendengar.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil yang telah diteliti dan dilengkapi dengan saran penelitian.

